

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Pengaruh Senam Otak Terhadap Tingkat Berpikir Kreatif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Brawijaya Smart School Malang” dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan berpikir kreatif yang sedikit pada kelompok kontrol.
2. Terdapat peningkatan tingkat berpikir kreatif pada kelompok perlakuan.
3. Senam otak berpengaruh terhadap tingkat berpikir kreatif anak.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk Keperawatan

Untuk mengembangkan kompetensi perawat praktisi dalam keperawatan pediatrik untuk mengoptimalkan perkembangan berpikir kreatif anak sejak usia dini dengan pemberian stimulus senam otak yang bertujuan meningkatkan fungsi seluruh bagian otak.

7.2.2 Untuk Institusi (TK)

Untuk guru TK Brawijaya Smart School, sebaiknya mengajarkan dan melakukan senam otak yang diikuti oleh seluruh siswa dan dilaksanakan selama 15 menit setiap sebelum dan sesudah pelajaran yang bertujuan seluruh siswa mampu melakukan kegiatan belajar dengan baik.

7.2.3 Untuk Orangtua

Untuk mengoptimalkan kemampuan otak anak, bisa dilakukan dengan senam otak karena gerakan-gerakan senam otak merupakan gerakan

yang sederhana dan mudah diterapkan. Sebaiknya para orang tua mengaplikasikan senam otak kepada putra-putrinya di rumah setiap hari selama 15 menit.

7.2.4 Untuk Peneliti Selanjutnya

- ✓ Waktu penelitian yang lebih panjang
- ✓ Menambah variabel yaitu kemampuan berpikir kreatif verbal dan figural
- ✓ Menggunakan metode analisis yang lain selain uji mann whitney dan uji wilcoxon, semisal uji – t, uji chi square atau uji regresi linear berganda atau uji yang lainnya untuk memperoleh hasil penelitian yang berbeda untuk membuat variasi metode analisis dalam suatu penelitian.
- ✓ Menggunakan alat analisis yang lain semisal dengan menggunakan sempoa atau plastisin atau media yang lain untuk mencari ragam dalam pengukuran berpikir kreatif.

